

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Produksi beras tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan meskipun terdapat 43 rumah tangga dari responden sebanyak 110 rumah tangga, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan beras sebanyak 67 rumah tangga. Tidak terpenuhinya kebutuhan beras disebabkan oleh besarnya jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar juga beras yang dikonsumsi, sebaliknya semakin kecil jumlah tanggungan keluarga akan semakin kecil beras yang mereka konsumsi sehingga hasil produksinya akan dapat memenuhi kebutuhan bahkan mengalami kelebihan produksi. Mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan beras harus membeli di warung atau mencari pinjaman kepada petani yang mempunyai kelebihan beras untuk mencukupi kebutuhan pangan, mereka baru bisa membayar pada musim panen selanjutnya.
2. Curahan waktu kerja terhadap usahatani padi pada musim tanam terakhir yaitu musim tanam ke dua (MT 2) sebesar 46,66 jam. Rendahnya curahan waktu kerja disebabkan oleh lahan yang dimiliki petani sempit, sehingga mereka memanfaatkan kelebihan waktu untuk melakukan kesempatan bekerja di luar usahatani guna memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk dirinya beserta keluarganya. Sebagian besar responden bekerja sebagai buruh tani dan berdagang di luar kota seperti Jakarta dan Karawang.

B. Implikasi

1. Jumlah tanggungan keluarga merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumsi beras rumah tangga petani, maka untuk kedepannya sebaiknya mereka membatasi jumlah tanggungan yaitu dengan melakukan program Keluarga Berencana (KB) agar produksi usahatani padi mereka dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga.
2. Untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dapat ditempuh melalui pemanfaatan waktu atau bekerja di luar pertanian seperti berdagang di luar kota. Penghasilan berdagang lebih besar dibandingkan dengan buruh tani, sehingga akan membantu menambah penghasilan rumah tangga untuk pengeluaran non pangan seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lain-lain dan juga pengeluaran pangan apabila produksi padi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
3. Bagi instansi atau pemerintah desa terkait supaya memperhatikan keluarga petani padi di kabupaten Garut pada umumnya dan di desa Sirnajaya kecamatan Cisarupan kabupaten Garut pada khususnya, karena lahan pertanian yang dikuasa setiap rumah tangga cenderung sempit maka diharapkan memberikan penyuluhan terkait intensifikasi pertanian agar hasil produksi mereka dapat maksimal dan penyuluhan diversifikasi pertanian agar petani padi tidak tergantung pada salah satu hasil pertanian. Kemudian penyuluhan program keluarga berencana (KB) agar jumlah tanggungan dalam keluarga tidak terlalu banyak sehingga konsumsi beras rumah tangga tidak terjadi kekurangan.